

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan dengan tujuan karena adanya proses perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan yang tersusun secara struktural. Dengan adanya pengendalian terhadap aktivitas perusahaan maka dapat diketahui bahwa pengendalian yang diterapkan perusahaan telah memadai. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha.

Pada umumnya situasi perekonomian seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan. ketepatan perusahaan dalam menjalankan usahanya berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, sebaliknya ke tidakmampuan mengantisipasi kendala-kendala yang muncul membuat usaha yang dijalankan sulit berkembang, bahkan mengalami kemunduran. Guna melaksanakan aktivitas perusahaan yang baik, sehat dan teratur perusahaan perlu sistem akuntansi yang dapat menunjang kinerja perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan kas yang mengatur mengenai penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah salah satu bagian dari sistem akuntansi yang membahas prosedur yang harus dijalankan perusahaan dalam melakukan penerimaan kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas yang baik sangat di butuhkan oleh perusahaan yang diharapkan dapat melindungi serta mengecek ketelitian harta perusahaan untuk mendorong keefesiensian dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Selain itu, Pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik akan dapat menciptakan suatu informasi

yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan perusahaan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian intern penerimaan kas, sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan maka sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa. Proses penerimaan kas sangat rawan terjadi kesalahan sehingga diperlukan prosedur – prosedur pengendalian intern terhadap penerimaan kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Untuk itulah diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi – fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Selain itu perlu juga pengawasan yang ketat terhadap fungsi – fungsi tersebut.

PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang adalah perusahaan penerbit buku yang memiliki kantor pemasaran di berbagai kota besar di Indonesia khususnya di kota Palembang. Sebagai perusahaan yang berperan sebagai distributor di beberapa provinsi di Sumatera, yang meliputi Padang, Bengkulu, Jambi, dan Lampung. PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang juga bekerja sama dengan berbagai toko buku di daerah pemasarannya, termasuk dengan cara penjualan tunai dan kredit. Dalam transaksi penjualan yang terjadi, Perusahaan ini juga memerlukan sistem penerimaan kas yang disebabkan oleh adanya transaksi penjualan secara tunai dan kredit, diketahui pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi penjualan yang bertugas sekaligus sebagai fungsi penagih. Selain itu, prosedur, dokumen dan catatan yang dimiliki perusahaan masih terdapat kekurangan yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses penerimaan kas dari piutang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan kas yang ada pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang. Untuk itulah dalam penulisan laporan akhir ini penulis memilih

judul "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan kas dari Piutang Pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang didapat berupa prosedur, dokumen, formulir dan catatan akuntansi dari perusahaan, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari piutang pada PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang ?
2. Bagaimana Fungsi yang Terkait dalam penerimaan kas dari piutang pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang ?
3. Bagaimana Dokumen dan Catatan yang Digunakan dalam penerimaan kas dari piutang pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang ?
4. Bagaimana rancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada prosedur, fungsi yang terkait dan dokumen serta catatan yang digunakan sehubungan sistem penerimaan kas dari piutang tahun 2015 PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dari piutang pada PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari piutang pada PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang.
3. Untuk mengetahui dokumen dan catatan yang digunakan dalam penerimaan kas dari

piutang pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang.

4. Untuk mengetahui rancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan, khususnya dalam sistem penerimaan kas.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan serta keadaan sistem perusahaan pada tahun yang dianalisis dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Metodologi Penulisan

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis sesuatu. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:193), yaitu :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. kuesioner (Angket)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dengan bagian administrasi dan observasi terhadap objek penulisan yaitu pada PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode – metode tertentu agar didapat data yang objektif. Berdasarkan sumbernya, menurut Sanusi (2013:104) data tergolong menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data primer

Data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Dalam laporan ini, penulis menggunakan data primer yang didapat oleh penulis dari hasil wawancara dengan bagian administrasi pada PT. Salemba Emban Patria Cabang Palembang mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang, dan data sekunder yang digunakan penulis adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta kegiatan usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan Laporan Akhir ini disusun oleh penulis secara sistematika yang terdiri dari tiap bab dengan maksud untuk memberikan gambaran dan kemudahan bagi penulis maupun pembaca untuk memahami materi yang dibahas. Sistematika laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai tentang latar belakang pemilihan pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan diuraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar dalam penulisan laporan akhir ini. Secara garis besar landasan teori ini menjelaskan tentang pengertian dan tujuan sistem akuntansi, pengertian dan tujuan sistem pengendalian intern, unsur-unsur sistem pengendalian intern, sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penjualan tunai dan penerimaan kas, unsur-unsur sistem pengendalian intern terhadap penjualan tunai dan penerimaan kas serta bagan alir penjualan tunai dan penerimaan kas.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang, struktur organisasi dan uraian tugas, prosedur penjualan tunai, prosedur pengiriman barang dan prosedur penerimaan kas yang dilakukan perusahaan, unsur-unsur sistem pengendalian intern terhadap penjualan tunai dan penerimaan kas pada perusahaan serta bagan alir penjualan tunai dan penerimaan kas pada perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan dari masalah yang ada serta analisis terhadap pengendalian intern pada PT Salemba Emban Patria Cabang Palembang, mengenai struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dari setiap organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya serta bagan alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan memberi saran-saran serta masukan bagi perusahaan atas permasalahan yang ada sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.